PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK LISTRIK DINAMIS DI KELAS X SEMESTER II SMA NEGERI 1 BANDAR T.A. 2013/2014

Chandra Titius (4103121011)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis setelah menerapkan model temuan terbimbing di kelas X SMAN 1 Bandar T.A. 2013/2014 dan untuk mengetahui peningkatan nilai kompetensi keterampilan dan peningkatan nilai kompetensi sikap siswa dengan menerapkan model temuan terbimbing di kelas X SMAN 1 Bandar T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas kelas X SMAN 1 Bandar T.A. 2013/2014 yang berjumlah 13 kelas. Sampel ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yang masing-masing berjumlah 30 siswa, satu kelas dijadikan kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model temuan terbimbing dan kelas yang lain dijadikan kelas kontrol yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data kompetensi pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi listrik dinamis setelah menerapkan model temuan terbimbing di kelas X SMAN 1 Bandar. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan lebih tingginya *n-gain* siswa yang dibelajarkan dengan model temuan terbimbing yaitu 0,36 artinya 36% materi diserap, dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional yaitu 0,26 yang artinya 26% materi diserap. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model temuan terbimbing yaitu sebesar 0,13 atau kategori rendah, artinya dengan menerapkan model temuan terbimbing maka hasil belajar/daya serap siswa pada materi listrik dinamis 13% lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis *n-gain* pada nilai kompetensi keterampilan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai kompetensi keterampilan siswa dengan menerapkan model temuan terbimbing sebesar 0,15 atau predikat rendah, artinya dengan menerapkan model temuan terbimbing maka nilai kompetensi keterampilan siswa 15% lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis *n-gain* pada kompetensi sikap siswa menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan nilai kompetensi sikap siswa dengan menerapkan model temuan terbimbing, karena *n-gain* yang diperoleh adalah -0,07, atau menurun dengan predikat rendah.